

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian meliputi subsektor tanaman pangan dan hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Kegiatan peternakan terbagi menjadi dua golongan yaitu peternakan hewan besar dan peternakan hewan kecil. Salah satu contoh peternakan hewan besar adalah peternakan sapi, di mana terdapat sapi pedaging dan sapi perah.

Sapi perah merupakan golongan hewan ternak ruminansia yang menghasilkan susu sebagai bahan pangan bergizi tinggi. Jenis sapi perah yang banyak ditemukan di Indonesia yaitu sapi Fries Holland (FH). Jenis sapi ini merupakan salah satu jenis sapi penghasil susu terbanyak dibandingkan dengan jenis yang lainnya. Menurut Bakri dan Saparinto (2015), susu sapi adalah cairan putih yang dikeluarkan oleh kelenjar mamalia sapi perah. Susu sapi memiliki komposisi gizi sangat beragam, tetapi angka rata-rata untuk semua jenis sapi perah adalah protein yang bermutu tinggi sebesar 3,4% dengan kadar lemak 3,9%. Susu merupakan sumber kalsium dan fosfor yang baik, dengan vitamin A, *thiamin*, *niacin*, dan *riboflavin* tinggi.

Bahro Milk merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dalam kegiatan ternak sapi perah yang berlokasi di Pondok Ranggon, Jakarta Timur. Bahro Milk tergabung ke dalam Kelompok Tani Swadaya Pondok Ranggon yang sebagian besar anggotanya adalah peternak sapi perah. Setiap harinya Bahro Milk memproduksi susu untuk dijual dalam bentuk susu murni dan terdapat pula bentuk olahan, yaitu susu pasteurisasi. Berikut data produksi dan penjualan susu pada Peternakan Bahro Milk per harinya.

Tabel 1 Data produksi dan penjualan susu pada Peternakan Bahro Milk

Hari	Produksi (liter)	Penjualan (liter)	Kelebihan (liter)	Kelebihan kumulatif (liter)
Senin	70,4	50	20,4	20,4
Selasa	70,3	40	30,3	50,7
Rabu	68,5		68,5	119,3
Kamis	70,9	180	-109,1	10,2
Jumat	66,8	50	16,8	27,0
Sabtu	68,6	70	-1,4	25,6
Minggu	67,7	40	27,7	53,3

Sumber: Data primer (2020)

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa setiap minggu terdapat kelebihan susu di peternakan. Data diatas adalah rata-rata jumlah produksi susu yang didapatkan saat praktik kerja lapangan berlangsung. Kelebihan susu tidak selalu sama jumlahnya bergantung pada produksi susu. Peternakan Bahro Milk pernah berkeinginan untuk membuat produk masker kefir sebagai unit bisnis olahan susu sapi yang bersifat non pangan. Namun dikarenakan satu hal dan lainnya bisnis ini belum bisa



terwujud. Masker kefir adalah salah satu contoh produk olahan yang terbuat dari susu dan bibit kefir. Produk ini digunakan pada bagian luar tubuh yaitu pada kulit sebagai perawatan. Susu yang digunakan dapat berupa susu kambing maupun susu sapi yang sudah dipasteurisasikan agar terhindar dari mikroba patogen yang dapat menurunkan kualitas susu dan membuat susu lebih mudah basi. Menurut Nurhayati (2016), kefir dipercaya baik untuk kesehatan kulit karena kefir mempunyai kandungan asam laktat yang berperan untuk merawat kulit, seperti sebagai anti bakteri, membantu regenerasi sel kulit mati, dan mencerahkan kulit. Berdasarkan data yang didapatkan dari beberapa bisnis yang menjual masker kefir secara *online* diketahui jumlah penjualan bisnis tersebut dalam setahun, yaitu dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Penjualan bisnis *online* masker kefir

Nama bisnis	Harga (Rp)	Berat produk (gram)	Jumlah penjualan (unit)	Umur bisnis (tahun)	Rata-rata penjualan dalam setahun (unit)
Miea Kefir	20.000,00	20	2.400	18	1.600
Mieas Kefir	12.000,00	20	5.900	34	2.082
Daneeaa Kefir	62.000,00	100	5.300	48	1.325
Lovely Kefir	135.000,00	150	11.100	31	4.296

Sumber: Aplikasi penjualan *online* *Shopee* (2020).

Tabel 2 menunjukkan bahwa penjualan pada beberapa bisnis masker kefir melalui sosial media berkisar 1.000 hingga 4.000 buah per tahunnya. Bisnis masker kefir cukup menguntungkan bagi para penjual dikarenakan banyak peminatnya. Jika dilihat dari segi harga tentu beragam, hal ini dikarenakan perbedaan kemasan dan berat produk yang ditawarkan masing-masing pelaku usaha. Adanya pandemi Covid-19 pada saat ini mengakibatkan keterbatasan memperoleh data jika melakukan wawancara secara *offline*. Oleh karena itu, penulis menganalisa melalui aplikasi *Shopee*. Pada aplikasi ini dapat diketahui sudah berapa lama produk tersebut dijual dan berapa jumlahnya.

Ketersediaan susu yang berlebih disekitar peternakan dapat dimanfaatkan untuk dijadikan produk olahan susu sehingga memiliki nilai tambah. Di samping itu, terdapat dorongan pemerintah untuk para peternak di Sentra Peternakan Pondok Ranggon untuk memperbanyak produk-produk olahan berbahan dasar susu. Ide pengembangan dengan mendirikan unit bisnis masker kefir dilakukan dengan tujuan memanfaatkan susu yang berlebih di peternakan.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari penyusunan kajian pengembangan bisnis Pendirian Unit Bisnis Masker Kefir pada Peternakan Bahro Milk adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Peternakan Bahro Milk berdasarkan faktor internal dan eksternal.
2. Menyusun Kajian Perencanaan Pengembangan Bisnis melalui analisis kelayakan aspek finansial dan non finansial.